



Seminar Parenting Meningkatkan Kesadaran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang untuk Membangun Karakter Anak di TK Aisyiyah Girioto, Boyolali, Jawa Tengah

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah¹⁰

⁽¹⁾ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

✉ Corresponding author: Email Penulis: fifi.azizah9@gmail.com

Abstrak

Orang tua kesulitan untuk mengubah pola asuh yang sudah lama diterapkan dan menjadi pembiasaan sehari-hari. Untuk itu tujuan dari adanya pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran orang tua dalam optimalisasi tumbuh kembang sehingga akan berdampak baik pada pembentukan karakter anak dengan memberikan informasi komprehensif tentang tahap-tahap perkembangan anak, peran kritis orang tua dalam mendukung perkembangan tersebut, serta strategi efektif untuk mendukung pertumbuhan dan intelektual anak serta mengajak orang tua untuk menciptakan media edukatif yang mudah dibuat ketika di rumah. Metode yang dilakukan yaitu seminar parenting dengan langkah-langkah pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah pra kegiatan, kegiatan serta monitoring dan evaluasi dengan wawancara maupun observasi. Kegiatan seminar parenting dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB di TK Girioto Boyolali. Peserta pada kegiatan ini adalah sejumlah 55 wali murid TK A dan TK B. Diharapkan melalui seminar ini, orang tua akan lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan peran mereka, sehingga mampu mendukung anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang berkarakter, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata kunci: Parenting, Peran Orang Tua, Tumbuh Kembang, Karakter Anak, Kolaborasi PAUD.

Abstract

Parents find it difficult to change a long-established pattern of caring and become a daily habit. To that end, the purpose of this dedication is to raise the awareness of parents in the optimization of growth so that it will have an impact on the formation of the character of the child by providing comprehensive information about the stages of child development, the critical role of the parents in supporting such development, as well as effective strategies to support the growth and intellectual child and invite parents to create educational media that is easy to make when at home. The method of conducting parenting seminars with implementation measures in these activities is pre-activities, activities as well as monitoring and evaluation with interviews and observations. Parental seminars will be held on Saturday, July 27, 2024 at 8:00 PM to 12:00 PM at Girioto Boyolali Kindergarten. Participants in this activity are a total of 55 guardians of students of A and B grades. It is hoped that through this seminar, parents will be more prepared and confident in fulfilling their roles, so that they can support their children to grow into individuals with character, independent, and ready to face the challenges of the future.

Keywords: Parenting, Parenthood, Growing up, Child Character, PAUD Collaboration.

Article info:

Received 7 August 2024; Accepted 28 September 2024; Published 28 September 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini ialah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah tumbuh kembang anak (Yenti, 2021). Seminar Parenting merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak, serta membangun karakter yang kuat dan positif. Parenting bermanfaat untuk membangun komunikasi yang baik yaitu institusi pendidikan dan institusi keluarga sehingga pola asuh yang diberikan keduanya berjalan dengan seimbang (Widyawati et al., 2023). Pendidikan harus mampu menciptakan generasi yang bermoral dan berkarakter kuat karena manusia pada dasarnya bisa dididik (Hidayat, 215). Namun dalam era modern ini, tantangan yang dihadapi orang tua semakin kompleks, sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mendidik anak dengan baik. Seperti penelitian yang dilakukan Perdian Muhammad Thoha bahwa di era digital pendidikan anak dalam keluarga memiliki tantangan seperti mengganggu kualitas interaksi orang tua dengan anak (Thoha et al., 2023). Seminar ini hadir sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan memberikan wawasan dan strategi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak tidak dapat dipungkiri. Mereka adalah figur utama yang membentuk karakter, nilai, dan perilaku anak sejak dini. Optimalisasi tumbuh kembang anak sangat penting guna membantu meletakkan dasar kearah perkembangan perilaku, sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta (Radhiya Bustan, 2017). Setiap Tindakan yang dilakukan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak baik di lingkungan keluarga maupun sosialnya (Ardiati, 2018). Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek tumbuh kembang anak, termasuk aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Untuk dapat membentuk karakter dan akhlak yang mulia serta memiliki budi pekerti yang tinggi pada anak usia dini diperlukan optimalisasi perkembangan pada anak (Nisa'ul Arifah dkk., 2024). Seminar Parenting memberikan ruang bagi orang tua untuk belajar dan berdiskusi mengenai berbagai isu penting yang berkaitan dengan perkembangan anak. Seminar parenting menjadi salah satu media untuk memberikan pemahaman dan wawasan serta strategi kepada orang tua mengenai pentingnya pembentukan karakter anak (Hidayati et al., 2023).

Seminar Parenting juga menekankan pentingnya kerjasama antara orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendukung tumbuh kembang anak. Kolaborasi yang baik antara kedua pihak akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk belajar dan berkembang. Orang tua akan diajak untuk memahami peran mereka sebagai mitra sekolah dalam mendukung proses pendidikan anak, sehingga tercipta sinergi yang positif antara rumah dan sekolah. Orang tua dapat memberikan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga potensi anak dapat berkembang dengan maksimal (Ni Gusti Ayu, 2019). Seperti hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kolaborasi orang tua dan guru yang terjalin dengan baik memberikan dampak yang sangat besar pada aspek-aspek perkembangan anak di RA Tiara Chandra Yogyakarta (Qadafi, 2019).

Seminar ini juga akan membahas pentingnya memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang merasa dicintai dan dihargai cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mampu mengatasi stres, dan memiliki hubungan sosial yang baik. Karakter pada anak akan menjadi kuat dan baik jika sudah dibangun sejak usia dini (Dewi, 2023). Pentingnya pengaruh peranan orang tua dalam keluarga sebagai peletak dasar pola dalam proses pembentukan kepribadian dan karakter yang kuat dalam diri anak (Samsudin, 2019). Oleh karena itu, seminar ini akan memberikan panduan praktis bagi orang tua tentang cara membangun hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang dengan anak-anak mereka.

Seminar Parenting juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain. Sesi diskusi dan tanya jawab yang diselenggarakan dalam seminar ini akan menjadi forum yang bermanfaat bagi para peserta untuk bertukar ide dan solusi dalam menghadapi berbagai tantangan dalam mendidik anak. Dengan demikian, seminar ini tidak hanya menjadi sarana belajar, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun komunitas yang saling mendukung.

Melalui Seminar Parenting ini, diharapkan orang tua dapat lebih memahami peran penting mereka dalam perkembangan anak dan mampu menerapkan strategi yang efektif dalam mendidik anak. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, orang tua akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan mampu membimbing anak-anak mereka menjadi individu yang berkarakter kuat, cerdas, dan berdaya saing.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dalam kegiatan seminar parenting. Seminar parenting bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan orang tua dalam pengasuhan anak sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristiknya (Novia Nuril Firdaus et al., 2023). Seminar parenting ini berjudul "Meningkatkan Kesadaran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang untuk Membangun Karakter Anak" disasarkan bagi orang tua atau wali murid TK Aisyiyah Girioto, Boyolali, Jawa Tengah sejumlah 55 wali murid dari wali murid TK A dan wali murid TK B. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu pra kegiatan, kegiatan serta monitoring dan evaluasi dengan wawancara maupun observasi. PkM dalam kegiatan seminar parenting dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu 1) Pra Kegiatan, pada tahap ini dilakukan koordinasi antara narasumber dengan guru di Lembaga tujuan pada tanggal 18 Juli 2024, yaitu menentukan tanggal pelaksanaan, menentukan tema materi, mempersiapkan perlengkapan dan sebagainya. 2) Kegiatan, rangkaian acara pada kegiatan ini yaitu diawali dengan pembukaan, sambutan ketua yayasan, sambutan kepala sekolah, pemaparan materi dari narasumber yaitu Dosen pelaksana Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd. Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan mengajak wali murid untuk praktek membuat media pembelajaran yang menyenangkan sebagai stimulus perkembangan anak dari bahan yang ada disekitar. 3) Monitoring dan Evaluasi, pada tahap ini diadakan sesi diskusi untuk memperdalam materi dan mengukur sejauh mana peserta seminar dapat memahami apa yang telah disampaikan. Selain itu, narasumber melakukan observasi tentang media stimulus apa yang dibuat oleh wali murid dari bahan yang ada disekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar parenting meningkatkan kesadaran orang tua dalam optimalisasi tumbuh kembang untuk membangun karakter anak di TK Aisyiyah Girioto dilakukan dengan pemaparan materi hingga praktek sederhana membuat media stimulus perkembangan yang dapat dilakukan di rumah. Pada bagian ini tim PkM menguraikan perihal kegiatan pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

Pra Kegiatan Parenting

Pada tahap ini pelaksana PkM melakukan perkenalan dengan Kepala sekolah dan guru-guru TK Aisyiyah Girioto serta melakukan koordinasi terkait waktu, tempat, jumlah peserta, perlengkapan yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Selain itu, narasumber mempersiapkan materi sesuai dengan tema seminar parenting yang telah ditentukan. Hasil koordinasi disepakati bahwa kegiatan akan terlaksana pada Sabtu, 27 Juli 2024 bertepatan dengan agenda awalussanah Lembaga. Seminar parenting ini akan dilaksanakan di TK Aisyiyah Girioto Boyolali dengan pesertanya yaitu walimurid sejumlah 55 dari wali murid TK A dan TK B. Pada kegiatan ini juga turut mengundang ketua yayasan. Berikut rundown acara seminar parenting:

Tabel 1. *Rundown Acara Parenting*

| Jam | Agenda | PIC |
|-----------------|---|-------------------------------------|
| 08.00-08.30 WIB | Registrasi Peserta | Panitia |
| 08.30-09.00 WIB | - Pembukaan - Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya | MC Dirigent Qori' |
| 09.00-10.00 WIB | - Sambutan-sambutan | - Kepala Sekolah - Ketua Yayasan |

| | | |
|-----------------|--|-----------------------------------|
| 10.00-11.45 WIB | - Penyampaian Materi - Praktek Membuat Media Stimulus Perkembangan Anak - Pembagian <i>Doorprize</i> | Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, M.Pd. |
| 11.45-12.00 WIB | - Do'a - Penutup | Panitia MC |

Kegiatan Parenting

Pada tahap pelaksanaan ini narasumber memberikan pemaparan materi, namun sebelumnya disampaikan materi apa saja yang akan dipaparkan yaitu: Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, Pendidikan dalam Keluarga "Rumahku Sekolahku" dan Kembangkan potensi anak sejak dini. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak yaitu Mendampingi anak belajar, Menjalin komunikasi positif dengan para guru, Aktif memberikan feedback jurnal belajar anak/media komunikasi lainnya, Berpartisipasi aktif dalam kegiatan komite/organisasi orang tua di sekolah. Narasumber mengajak peserta untuk menanamkan konsep bahwa "Rumahku adalah Sekolahku" yang dimana orang tua dirumah sebagai guru, rumah sebagai sekolah, dan anak sebagai murid. yang bertujuan bahwa belajar dapat dilakukan dimana saja. Aktifitas yang dapat dilakukan yaitu: Membangun nilai-nilai hidup, Membangun pola hidup sehat, Membangun kenangan Bahagia, Membangun kebiasaan baik, Membangun Kemandirian, Membangun ketrampilan social, Membangun keingintahuan & ketrampilan.

Selain itu narasumber menyampaikan strategi-strategi dalam menstimulasi anak yaitu dengan a) Pembelajaran dirumah, dapat dilakukan di halaman, ruang tamu, ruang makan, kamar. b) Orang tua harus mengetahui pembelajaran yang menyenangkan, dengan media di sekitar. c) Biasakan bertanya dengan menggunakan pertanyaan terbuka 5W + 1H (*When, Where, Who, What, Why, How*), d) Dilakukan dengan pembiasaan sehingga anak terbiasa berfikir kritis. Selain itu, disampaikan pula manfaat mengenali potensi anak sejak dini, yaitu: Meningkatkan kepercayaan diri, Meningkatkan motivasi belajar pada anak, Meminimalisir tekanan pada anak saat belajar, Membantu dalam pilihan karir dimasa depan, Membantu membangun hubungan baik anak dan orang tua atau pendidik, Meningkatkan rasa bahagia pada anak.



Gambar 1. Pemberian Materi Parenting

Kemudian, disampaikan pula bagaimana cara mengembangkan potensi anak, yaitu: Memberikan stimulasi yang sesuai dengan usia, Memberikan Pendidikan yang tepat dan kontekstual, Memberikan pengalaman dan peluang yang beragam, Menjalin hubungan yang baik dengan anak, Mendorong anak untuk bertanggung jawab atas diri sendiri. Dan aktifitas yang dapat dilakukan oleh orangtua dan anak dirumah seperti Membaca dan berdiskusi, Bermain peran, Bermain dengan bahan sederhana, Menciptakan dan mengeksplorasi, Mengajarkan keterampilan kehidupan sehari-hari, Melakukan kegiatan olahraga.

Untuk membentuk karakter yang kuat beberapa yang harus dilakukan orang tua, diantaranya: Memberi contoh yang baik, Menyadari setiap anak unik dengan potensinya masing-masing, Memberikan stimulasi yang tepat sesuai umur, Mengapresiasi setiap hasil dengan cara yang tepat dan melakukan pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari seperti sholat berjamaah, membereskan pekerjaan dirumah bersama-sama, dan sebagainya. Setelah

pemaparan materi selesai, narasumber mengajak peserta seminar untuk membuat media edukasi dari bahan-bahan yang ada disekitar. Media pembelajaran adalah segala macam sarana yang bisa merangsang aktivitas yang membuat anak senang (Annafi' et al, 2024). Dan terlihat, ada yang membuat kapal dari kertas, orang-orangan, puzzle, dll. Pada tahap ini pula mendorong kolaborasi antar orang tua untuk saling berbagi pengalaman dan strategi yang efektif. Dengan mengintegrasikan berbagai metode dan media ini dalam pendekatan pembelajaran untuk anak, pendidik maupun orang tua dapat membantu anak membangun fondasi moral yang kuat sejak dini, yang penting untuk perkembangan karakter dan perilaku mereka di masa depan. (Rizqina dkk., 2020).



Gambar 2. *Praktek membuat media edukatif dari barang sekitar*

Monitoring dan Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di akhir sesi dengan diskusi serta tanya jawab bersama guru-guru selaku peserta seminar. Berkaitan dengan materi atau pengabdian yang sudah disampaikan ada beberapa pertanyaan yang diajukan dari peserta dan menjadi bahan diskusi bersama sehingga pengetahuan tentang optimalisasi tumbuh kembang untuk membangun karakter anak dapat lebih mendalam. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari pengetahuan orang tua tentang betapa pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak. Pada tahap ini orang tua diminta untuk mempresentasikan hasil buatan media stimulus untuk anak di rumah, bagaimana manfaatnya, dan terlihat orang tua kreatif dalam membuat media dari bahan sekitar serta dapat memanti pengetahuan dan pengalaman anak dengan pertanyaan terbuka 5W + 1H (*When, Where, Who, What, Why, How*). Sehingga orang tua akan terbiasa memberikan stimulus kepada anak dengan menggunakan media-media sederhana yang dapat dibuat sendiri dirumah.



Gambar 3. *Presentasi media hasil karya orang tua*

SIMPULAN

Kesadaran orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak merupakan faktor penting dalam membangun karakter anak yang kuat dan positif. Pendidikan dan informasi yang tepat tentang tahap perkembangan anak serta peran orang tua sangat diperlukan. Orang tua perlu terlibat aktif dalam setiap tahap perkembangan anak, baik fisik, emosional, sosial, maupun intelektual. Dengan memberikan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan yang sesuai, orang tua

dapat membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensi maksimalnya. Optimalisasi tumbuh kembang anak juga memerlukan kolaborasi dengan lingkungan sekitar, termasuk lembaga pendidikan dan masyarakat. Dengan demikian, anak akan memiliki fondasi yang kuat untuk menjadi individu yang berkarakter, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang setinggi-tingginya tim PKM ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat pada suksesnya kegiatan ini terutama kepada kepala TK Aisyiyah Girioto Boyolali yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Serta terimakasih kepada guru-guru karena telah membantu hingga suksesnya agenda tersebut. Dan terimakasih kepada wali murid TK Aisyiyah Girioto atas partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, R. K. (2018). Peran orang tua dalam perkembangan kepribadian anak usia dini. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 73. <https://doi.org/10.23916/08413011>
- Azizah, A. N. I., Arifah, A. N. U., Wardani, A., Wulandari, B., Apriliani, E. I., Pradhana, K. W., ... & Widayanti, W. (2024). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Penerbit Tahta Media*.
- Azizah, A. N. I., Yuarahma, A. Z., Hidayanti, A. N., Arofa, A. N. M., Dzakiyyah, A. L., Azida, F. N., ... & Ningrohmah, R. L. (2024). Inovasi Media Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Penerbit Tahta Media*.
- Bustan, R., Nurfadilah, N., & Fitria, N. (2017). Pelatihan optimalisasi tumbuh kembang anak pada orangtua anak usia dini. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(3), 274-282.
- Dewi Pusparini, D., Kunci, K., Guru, K., Anak, K., & Dini, A. Pemikiran, J., Pendidikan, P., Sains. Kompetensi Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 11(1), 1-12. 2023. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.11.1.1-garuda1271642>. (n.d.). Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 863-875.
- Hidayat, Otib Satibi. (2015) *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hidayati, U., Hariati, S., Saadillah, A., Rahayu, A., & Parenting Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Membentuk Karakter Anak Berbasis Religius di Era Society, S. (2023). Copyright. *Journal of Human And Education*, 3(2), 283-290
- Novia Nuril Firdaus, Faktianda Okta Zulfikar, Luqyana Dhiya Amira, Arum Sekar Kinasih, Rosa Auralia Wulandari, & Ediyanto. (2023). Become Smart Parents In Parenting ASD Children By Following Parenting Seminars. *Indonesian Journal of Society Development*, 2(5), 377-384. <https://doi.org/10.55927/ijds.v2i5.4649>
- Qadafi, M. (2019). AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini. *Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini Muammar Qadafi*, 5(1). www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad
- Rizqina, A. L., Suratman, B., & Kalijaga Yogyakarta, S. (2020). *Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*.
- Samsudin. (2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Vol. 1, Issue 2).
- Thoha, P. M., Kurniawan, R. P., Faristiana, A. R., Puspita Jaya, J., & Timur, J. (2023). Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(4), 415-431. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1682>
- Widyawati, W., Husna, A. I. N., & Supendi, D. (2023). Parenting Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 35-41. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i1.30>
- Yenti, Y. (t.t.). 2021. *Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD*.